

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Prodi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang

Jurusan jurnalistik merupakan pecahan dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), awalnya jurnalistik merupakan konsentrasi atau hanya mata kuliah yang sifatnya khusus sejak berdirinya Jurusan KPI. Tetapi, dengan perkembangannya jurnalistik pada tahun 2009 memecah menjadi Jurusan (Prodi). Sesuai dengan SK yang diturunkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/787/2009 pada tanggal 23 Desember 2009, maka Jurnalistik dinyatakan resmi menjadi Jurusan atau Program Studi (Prodi).

Pada awal masa pendiriannya, Jurusan Jurnalistik menampung sebanyak 14 orang mahasiswa, yang terdiri dari 8 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki. Tahun inilah jurnalistik menjadi prodi. Pada tahun berikutnya, jurusan 22 peserta didik, lalu tahun 2012 Jurnalistik menerima 94 mahasiswa, tahun 2013 berjumlah 71 mahasiswa, dan tahun 2014 berjumlah 122 mahasiswa.

Tanggal 26 april 2013 Jurusan Jurnalistik ditetapkan telah terakreditasi C. Melalui Surat Edaran yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan Islam Nomor: SE/DJ.I/PP.00.9/42/2013 tentang izin penyelenggaraan dan Akreditasi Program

Studi walaupun belum divisitasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.¹

1. Visi dan Misi Prodi Jurnalistik

- a. Visi Program Jurnalistik, yaitu menjadi pusat studi jurnalistik yang menghasilkan lulusan berkualitas unggul dan berkarakter Islami.
- b. Misi:
 1. Melakukan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama jurnalistik radio, film, televisi, dan surat kabar.
 2. Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai islami
 3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik maupun rinted media.²

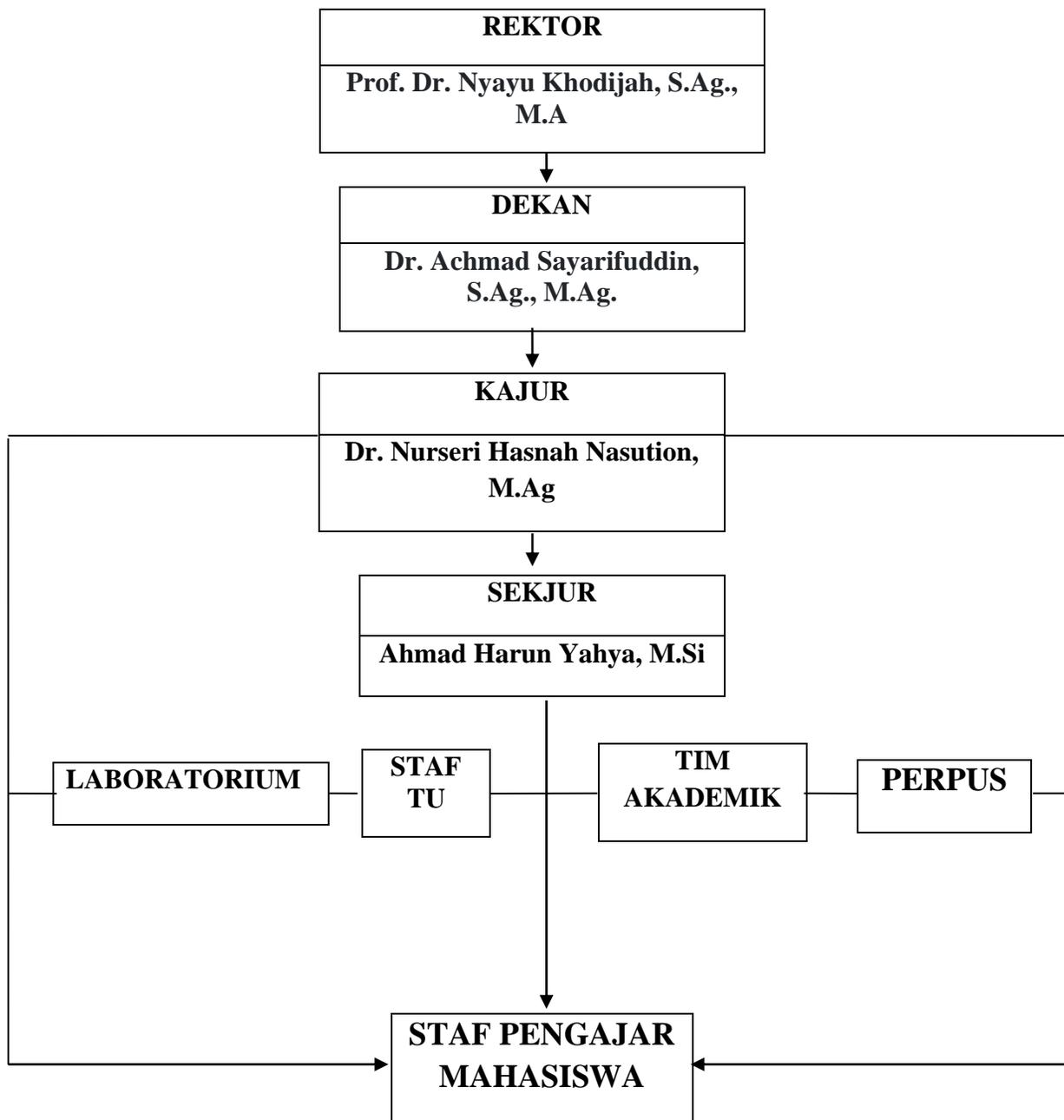
2. Struktur Organisasi Prodi Jurnalistik

Struktur Organisasi Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.³

¹ Pedoman Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, hal.19.

² Buku Katalog Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, hal.8

³ Buku Katalog Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, hal.8



3. Data Dosen Prodi Jurnalistik

Berikut ini daftar dosen Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Tabel 3.1
Daftar Dosen Prodi Jurnalistik

No.	NAMA	JENIS KELAMIN	NIP
1	Suryati, M.Pd.	P	197209212005042002
2	Drs. Aliasan, M.Pd.	L	1961082819911011001
3	Sumaina Duku, M.Si.	P	198201162009122002
4	Indrawati, S.S., M.Pd.	P	197510072009012003
5	M. Amin Sihabuddin, M.Hum.	L	195904031983031000
6	Muslimin, M.Kom.I.	L	—
7	Dra. Nuraida	P	196704131995032001

4. Data Mahasiswa Prodi Jurnalistik

Data mahasiswa aktif Jurusan Jurnalistik 6 tahun terakhir yang dapat dilihat dai tabel berikut.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Jurnalistik.⁴

No.	TAHUN AJARAN AKADEMIK	TOTAL MAHASISWA
1	2013-2014	44
2	2014-2015	103
3	2015-2016	134
4	2016-2017	135
5	2017-2018	142
6	2018-2019	127
	JUMLAH	685

⁴ Data BAK Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang .

B. Akun Animasi Nusa dan Rara

1. Pencetus

Mario Irwinsyah atau dulu sempat dikenal dengan Mario Pratama adalah anak dari pasangan sutradara kenamaan Irwinsyah dan artis Ida Leman yang lahir di Jakarta, pada tanggal 30 Oktober 1982. Mario termasuk artis yang serba bisa juga laris sebagai bintang iklan.⁵

Di tahun 2018 Mario Irwinsyah menggagas kartun animasi dan berkolaborasi dengan 4 Stripe Production lantas digarap oleh studio animasi The Little Giantz. Kartun ini pertama kali muncul pada November 2018 lalu. Kartun Nusa dan Rara ini bisa dinikmati di channel Youtubanya @NussaOfficial. Ceritanya berkisar mengenai kehidupan sehari-hari bocah laki-laki bernama Nussa dan adik kecil perempuannya bernama Rara. Nussa dan Rara diceritakan tinggal bersama ibunya yang mereka panggil dengan sebutan 'Umma'.⁶

Sebelumnya, ada banyak pihak yang mempromosikan animasi ini, salah satunya Ustadz Felix Siauw. Mereka bahkan memposting di akun pribadi mereka masing-masing agar semua orang tua memperlihatkan Nusa dan Rara kepada buah hati mereka. Mario bahkan mengatakan jika Nusa bukan hanya jawaban dari do'a, tapi juga harapan seluruh orang tua muda

⁵ <https://www.kapanlagi.com/mario-irwinsyah/profil/>

⁶ <https://www.brilio.net/film7-fakta-kartun-nussa-dan-rara-yang-jarang-diketahui-orang-190318p.html>

Indonesia akan adanya konten Islam yang bermanfaat dan juga nyaman di mata.⁷

2. Sejarah

Saat ini, banyak anak-anak lebih suka berlama-lama di depan televisi daripada belajar, atau bahkan banyak anak yang hampir lupa akan waktu makannya karena televisi. Anak-anak tidak sadar bahwa acara yang ditontonya itu bisa mempengaruhi perilakunya di kehidupan sehari-hari mereka, hal ini merupakan suatu masalah yang terjadi di lingkungan kita sekarang, dan perlu diperhatikan khusus bagi setiap orang tua untuk selalu mengawasi aktivitas anaknya. Sebagian besar tayangan televisi adalah sinetron dimana terkandung begitu banyak adegan-adegan kekerasan baik fisik maupun mental, bahkan pada sebuah penelitian dikatakan selama masa sekolah, anak-anak menyaksikan 87.000 tindakan kekerasan dalam televisi.

Selain itu sinetron remaja di televisi banyak menampilkan cerita mengenai remaja dari kalangan kelas atas dan mempunyai konflik utama yang hampir sama, yakni problema cinta. Tema cerita yang menggambarkan gaya hidup mewah dalam sinetron tersebut dikhawatirkan akan memengaruhi perilaku remaja terutama perilaku konsumtif yang nantinya akan berpengaruh pada gaya hidup remaja seperti gaya hidup hedonis dan gaya hidup serba instan.

⁷ <https://www.boombastis.com/animasi-nussa-dan-rara/191498>

Remaja yang merupakan peralihan dari anak ke dewasa, masih mencari jati diri dan jiwanya masih labil sehingga mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang menurut mereka baru, dan mereka tidak akan segan-segan untuk meniru hal-hal tersebut meskipun sebenarnya kurang pantas. Siaran televisi begitu berbahaya bagi masyarakat jika tidak sesuai dengan norma-norma masyarakat Indonesia, hal ini seperti disampaikan Azwar dalam jurnalnya yang berjudul “Industri Televisi dan Wajah Buram Politik Indonesia” ia menyampaikan bahwa hal ini tentu saja berkaitan dengan keunggulan dari televisi itu sendiri. Di antara sekian banya media massa, televisi merupakan media yang memiliki keunggulan dan keistimewaan tersendiri untuk mempengaruhi penontonnya. Selain karena memiliki sifat audio dan visual, televisi juga memiliki keunggulan sebagai media yang selalu mendapatkan tempat di hati masyarakat.

Alasan terjadinya kecenderungan anak melihat tayangan yang tidak seharusnya mereka lihat adalah minimnya perhatian pemerintah terhadap siaran televisi bagi anak-anak yang menyebabkan anak-anak menyaksikan tayangan yang kurang baik untuk perkembangan mereka, selain itu orang tua harus lebih aktif dalam mengawasi dan memilih setiap tayangan yang dikonsumsi oleh anak setiap harinya di televisi. Semakin banyak anak-anak yang menyaksikan tayangan yang bisa merusak akhlakunya sejak dini, bisa dibayangkan yang akan terjadi pada anak tersebut saat dewasa. Sudah

seharusnya orang tua mengontrol setiap tayangan yang dinikmati anak-anaknya, apakah tayangan tersebut bermanfaat untuk anak atau tidak.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa konten Youtube Nussa dan Rara yang dicetuskan oleh seorang Mario Irwinsyah adalah untuk memberikan angin segar bagi orang tua dan berharap menjadi tontonan yang memiliki manfaat serta nyaman dipandang oleh mata masyarakat Indonesia terutama dikalangan anak-anak. Agar sejak dini, anak-anak sudah mengetahui pengetahuan tentang agama dan juga menjadi teladan bagi para orang tua untuk lebih aktif dalam memilih konten/tontonan apa saja yang baik bagi si buah hati.

3. Jenis

Jenis pada animasi Nussa dan Rara adalah animasi 3D. Animasi 3D mempunyai perspektif yang dapat disesuaikan dan diolah oleh animator sesuai kebutuhan animasinya sehingga tidak perlu terlalu sulit untuk menyesuaikan tampilan untuk digabungkan dalam realita, seperti penggunaan peran asli digabungkan dengan peran fiktif yang dibuat dari 3D subjek. Animasi 3D mempunyai lebih banyak fasilitas dibandingkan animasi 2D salah satunya seperti ruang/perspektif yaitu subjek yang dibuat dalam 3D dapat dilihat 360 derajat secara keseluruhan tanpa perlu digambarkan satu persatu.⁸

⁸ Iftakul Kamalia, *Pesan Akhlak Dalam Animasi "Nussa dan Rara" di Youtube*, (Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo), hlm. 42